

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Demokrasi menjadi bagian bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya untuk mewujudkan kekuasaan warga negara untuk dijalankan oleh pemerintahan negara. Maka dari itu kehadiran perguruan tinggi di Indonesia salah satu contohnya UNIMED yang terdapat Jurusan PKn Fakultas Ilmu Sosial telah membawa begitu banyak pengaruh dalam bidang kajian mata kuliah yang mengandung pendidikan, hukum, dan sosial politik.

Pendidikan demokrasi ataupun penanaman nilai-nilai demokrasi idealnya dilakukan di lingkungan kampus melalui pembelajaran PKn. Di lingkungan kampus khusus nya banyak terdapat perbedaan-perbedaan atau keberagaman baik itu suku, agama, dan ras. Namun keberagaman itu harus dipandang sebagai kekayaan yang bersifat kodrati sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat membentuk karakter mahasiswa yang memiliki keinginan untuk menghargai perbedaan dalam menjunjung persatuan dan kesatuan bangsa. Sehingga mahasiswa PKn dapat mengembangkan sikap demokratis dan nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa dan negara.

Di dalam Pengembangan nilai-nilai demokratis di kampus jurusan PKn khusus stambuk 2012 juga perlu diterapkan untuk menghadapi era globalisasi yang kini diyakini akan menghadirkan banyak perubahan global seiring dengan akselerasi

keluar masuknya berbagai kultur dan peradaban baru dari berbagai bangsa di dunia. Itu artinya, dunia pendidikan dalam mencetak sumberdaya manusia yang bermutu dan profesional harus menyiapkan generasi yang demokratis, sehingga memiliki rasa yang kokoh di tengah-tengah konflik peradaban.

Pada kondisi negara mahasiswa PKN, cenderung menerapkan sistem demokrasi dalam menjalankan roda pemerintahan. Konteks demokrasi secara sederhana menunjukkan adanya pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Prinsip utama dalam penerapan demokrasi adalah adanya pengakuan atas kebebasan hak individual (*human right*) terhadap upaya untuk menikmati hidup, sekaligus dalam mekanisme menjalankan kewajiban sebagai warga negara.

Dengan demikian, maka kedaulatan sebuah bangsa akan berdiri tegak dan berjalan sesuai dengan cita-cita nasional. Ide mengenai nasionalisme muncul ketika adanya kesamaan perasaan dan tindakan dalam mewujudkan keinginan dari suatu bangsa. Nasionalisme dapat lahir bahkan sebelum negara itu sendiri muncul. Perjuangan bersama memperkuat adanya rasa cinta terhadap tanah air. Negara terjajah di era kolonialisme memiliki rasa kebangsaan yang kuat karena berupaya mempersatukan bangsanya untuk melawan ketidakadilan dan penindasan yang dilakukan oleh bangsa-bangsa penjajah. Nasionalisme berkembang sesuai dengan latar belakang kebudayaan, sistem politik, dan ekonomi sebuah negara. Tidak selamanya konsep nasionalisme yang berkembang di suatu negara dapat diterapkan secara utuh di satu negara yang lain karena adanya beberapa perbedaan yang terjadi sesuai dengan perkembangan masing-masing negara.

Namun Rasa Nasionalisme sangat penting sekali bagi bangsa Indonesia untuk bisa menjadi bangsa yang maju, bangsa yang modern, bangsa yang aman dan damai adil dan sejahtera. Tetapi hal itu bisa terwujud jika adanya rasa nasionalisme yang tinggi di masyarakat Indonesia dan telah terbukti dimana kita bisa Memproklamasikan Kemerdekaan republik Indonesia dengan semangat juang yang tinggi. Seperti yang kita ketahui bahwa salah satu permasalahan yang di hadapi bangsa Indonesia pada saat ini memudarnya rasa Nasionalisme dikalangan generasi muda khususnya mahasiswa.

Hal ini disebabkan banyaknya pengaruh budaya asing yang masuk di negara kita, akibatnya banyak generasi muda yang melupakan budaya sendiri karena menganggap bahwa budaya asing merupakan budaya yang lebih modern dibanding budaya bangsa sendiri. Hal ini berakibat nilai-nilai luhur bangsa banyak diabaikan hampir terjadi disebagian besar generasi muda. Berbagai permasalahan yang timbul akibat berkurangnya rasa nasionalisme, banyak generasi muda atau pemuda yang mengalami disorientasi, dan terlibat pada suatu kepentingan yang hanya mementingkan diri pribadi.

Dalam hal ini untuk mengatasi memudarnya rasa Nasionalisme dikalangan generasi muda khususnya dikalangan mahasiswa perlu ditingkatkan penanaman karakter bangsa di kalangan generasi muda / Mahasiswa, karena Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan akibat dari keputusan yang dibuatnya.

Demokrasi diberlakukan pada lingkungan kampus untuk menciptakan sebuah budaya politik yang menitik beratkan pada kontribusi mahasiswa yang lain secara penuh. Demokrasi memiliki berbagai jenis dan metodenya masing-masing. Walaupun pada hakikatnya demokrasi adalah pemerintahan yang didaulat oleh rakyat dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, namun memiliki cara yang berbeda seperti demokrasi konstitusional, demokrasi parlementer, demokrasi ekonomi, dan demokrasi kerakyatan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dalam Setiawan (2014 : 20) dijelaskan bahwa :“identifikasi masalah berisi sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian pada latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dalam ruang lingkup permasalahan yang lebih luas.”

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prinsip-prinsip demokrasi Indonesia yang ada di mahasiswa.
2. Nilai-nilai demokrasi Indonesia yang dikalangan mahasiswa.
3. Lunturnya rasa nasionalisme di kalangan mahasiswa.
4. Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan demokrasi di kampus.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa nasionalisme di kalangan mahasiswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk dapat memperlancar jalannya penelitian serta untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas maka penulis membuat suatu pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kendala yang dihadapi dalam Meningkatkan Demokrasi dan Rasa Nasionalisme Indonesia dikalangan generasi muda khususnya Mahasiswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Setiawan (2014 : 20) mendefinisikan bahwa : “rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian yang hendak dicarikan jawabannya.”

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hubungan antara pemahaman mahasiswa tentang konsep demokrasi Indonesia dengan sikap nasionalisme.

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam Setiawan (2014 : 20) dijelaskan bahwa “tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dari rumusan masalah penelitian.”

Sesuai rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai hubungan antara pemahaman mahasiswa tentang konsep demokrasi Indonesia dengan sikap nasionalisme.

## **F. Manfaat Penelitian**

Setiawan (2014 : 21) menjelaskan bahwa “manfaat penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti dan diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan”

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi kepentingan mahasiswa, untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep demokrasi Indonesia dengan sikap nasionalisme .
2. Menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat umum dalam meningkatkan pemahaman terhadap konsep demokrasi Indonesia dengan sikap nasionalisme.
3. Bagi ilmu pengetahuan sendiri dapat memperkaya gudang ilmu khususnya di jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan.
4. Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca lain .